



Perpustakaan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN)
Pusat Referensi Pengawasan Ketenganukliran Indonesia
www.perpustakaan.bapeten.go.id | www.elib.bapeten.go.id
Jl. Gajah Mada No.8, Jakarta 11120

E-Kliping Pengawasan Ketenganukliran

Korut kecam komitmen denuklirisasi Korsel bersama Jepang dan China

Senin, 27 Mei 2024 19:59 WIB

Seoul (ANTARA) - Korea Utara pada Senin mengecam Korea Selatan terkait komitmen Korsel terhadap denuklirisasi Semenanjung Korea dalam deklarasi bersama dengan Jepang dan China, serta menganggapnya sebagai "olok-olok" terhadap kawasan dan komunitas internasional.

Kementerian Luar Negeri Korut mengeluarkan pernyataan tersebut beberapa jam setelah Presiden Korsel Yoon Suk Yeol, Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida dan Perdana Menteri China Li Qiang mengadakan KTT trilateral di Seoul, Senin.

"Ini adalah sebuah olok-olok dan tipu daya terhadap negara-negara regional dan komunitas internasional bahwa ROK (nama resmi Korea Selatan) berbicara tentang denuklirisasi, perdamaian dan stabilitas," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri Korut dalam pernyataan yang dirilis oleh Korean Central News Agency, Senin.

Dalam deklarasi bersama tersebut, ketiga pihak menegaskan kembali sikap masing-masing mengenai denuklirisasi Semenanjung Korea dan isu penculikan serta melanjutkan upaya penyelesaian politik atas isu semenanjung tersebut. "Denuklirisasi menyeluruh di Semenanjung Korea telah mati secara teoritis, praktis dan fisik," ucap kementerian itu.

Korut kemudian menuduh Korsel sebagai penyebab utama terjadinya krisis keamanan yang parah di dalam dan di luar semenanjung dengan secara panik memperkuat aliansi militer untuk melakukan agresi.

"Kementerian Luar Negeri DPRK (nama resmi Korea Utara) dengan tegas mengecam dan menolaknya (komitmen denuklirisasi) karena dianggap sebagai tantangan terang-terangan terhadap kedaulatan DPRK dan campur tangan yang tidak disengaja dalam urusan dalam negerinya," tutur kementerian tersebut.

Korut, lanjutnya, akan dengan tegas mempertahankan kedaulatan dan martabat nasionalnya dari segala upaya kekuatan musuh untuk menyangkal kedaulatannya.

Adapun beberapa jam sebelum KTT tiga arah berlangsung, Korut mengumumkan rencananya untuk meluncurkan roket luar angkasa yang membawa satelit mata-mata militer.

Korut menyampaikan rencana tersebut kepada Jepang dan menuturkan bahwa peluncuran akan dilakukan sebelum 4 Juni.

Diarsipkan Oleh Perpustakaan BAPETEN

Pada tanggal : 27 Mei 2024

Tautan : <https://perpustakaan.bapeten.go.id/public>